Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)
Universitas Aisyah Pringsewu

Journal Homepage
http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi/

SEKS BEBAS DAN BAHAYA NARKOBA PADA SISWA SMK WIDYA YAHYA KECAMATAN GADING REJO KABUPATEN PRINGSEWU TAHUN 2019

Ani Kristianingsih,[1], Feri Kameliawati [2] ,Yenny Marthalena[3],Siti Maesaroh[4]

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia
Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia
anikristianingsihuap@gmail.com[1],kameliawatiferi@gmail.com [2], yennymarthalena.ym@gmail.com [3] , sitimae1986@gmail.com [4]

Abstrak

Kenakalan remaja merupakan tingkah laku yang yang melampaui batastoleransi orang lain atau lingkungan sekitar serta suatu tindakan yang dapat melanggar norma-norma dan hukum. Secara sosial kenakalan remaja inidapat disebabkanoleh suatu bentuk pengabaian sosial sehingga remaja inidapat mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang SMK Widya yahya merupakan salah satu sekolah yang ada di ecamatan gading rejo, penyuluhan dilakukan sesuai dengan sasaran yang dibutuhkan. Setelah mendapatkan penyuluhan tentang bahaya Narkoba terhadap tubuh, dan seks bebas pada remaja sasaran penyuluhan mampu mengerti mengenai apa itu dampak dan akibat narkoba dan dampak dari seks bebas. Metode yang digunakan adalah penyuluhan tentang seks bebas dan Narkoba. Setelah diklakukan penyuluhan siswi dapat mengerti tentang seks bebas dan narkoba terkait pengertian, dampak dan akibat yang dialami. Orang tua untuk dapa memberikan pengertian kepada anak remajanya tentang bahaya seks bebas dan narkoba.

Kata kunci: *Remaja,Narkoba,Seks Bebas*

1. PENDAHULUAN

Kenakalan remaja merupakan tingkah laku yang yang melampaui batastoleransi orang lain atau lingkungan sekitar serta suatu tindakan yang dapatmelanggar norma-norma dan hukum. Secara sosial kenakalan remaja inidapat disebabkanoleh suatu bentuk pengabaian sosial sehingga remaja inidapat mengembangkan bentuk perilaku yang menyimpang.
Sumiati (2009), mendefinisikan kenakalan remaja adalah suatu perilakuyang dilakukan oleh remaja dengan mengabaikan nilai-nilai sosial yang berlaku di dalam masyarakat.Kenakalan remaja meliputi semua perilaku yang menyimpang dari norma-norma dan hukum yang dilakukan olehremaja. Perilaku ini dapat merugikan dirinya sendiri dan orang-orang sekitarnya.
aspek–aspek dari kenakalan remaja adalah melawan otoritas, tingkah laku agresif, impulsif, perilaku yang melanggar identitas, dan perilaku yang dapat membahayakan dirisendiri maupun orang lain.

Adapun kenakalan-kenakalan yang sering dilakukan anak remajasekolah pada umumnya adalah mencoba hal-hal baru yang dicontoh dari lingkungan sekitar sepertimerokok, mencoba bolos sekolah, bahkan tidak mengikuti peraturan-peraturan yang telah ada di sekolah. Masalah remaja lain yang ditemukan selain itu adalah seks bebas.

Pencegahan kenakalan remaja dapat dilakukan melalui promosi kesehatan salah satunya menggunakan metode penyuluhan dikalangan sekolah.

Berdasarkan data Pra Survey Jumlah murid SMK Widya yahya yaitu 365 siswa dan siswi, siswi berjumlah 260 dan siswa berjumlah 105. terdapat siswi yang bermasalah dengan kesehatan yaitu mengalami dismenore dan gastritis dan terdapat siswa mengalami kenakalan remaja yaitu merokok di luar jam sekolah dan data dari beberapa siswa yang dilakukan wawancara menyatakan belom mengetahui tentang apa itu seks bebas dan Narkoba. Bagaimana cara mengatasi siswa yang belum mengerti tentang masalah tersebut?

Dengan uraian dan fenomena latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penyuluhan tentang hubungan tingkat pengetahuan tentang seks bebas dan narkoba di SMK Widya Yahya kecamatan Gading Rejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah materi penyulhan tentang Seks Bebas dan Narkoba. Adapun meteode yang digunakan adalah penyuluhan. Pelaksanaan dalam satu waktu dengan lingkup tertentu.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan tentang seks bebas terhadap siswa dan siswi di SMK Widya Yahya banyak siswa yang belum mengetahui apa itu seks bebas dan akibat dari seks bebas. Setelah berikan penyuluhan mengenai seks bebas siswa dan siswi mampu menyebutkan kembali pengertian seks bebas dan dampak dari seks bebas dengan ini siswa dan siswi mampu menerima dan memahami materi penyuluhan tentang seks bebas dengan baik. Hal ini terlihat dari hasil evaluasi dalam bentuk pertanyaan terhadap siswa tentang seks bebas.

Remaja (Adolescense) berasal dari kata latin adolescere (bahasa Belanda, adolescentia yang berarti remaja) yang berarti tumbuh atau tumbuh menjadi dewasa (Hurlock, 1999). Piaget (dalam Hurlock, 1999) mengatakan bahwa secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua

melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak.

Seks bebas merupakan hubungan yang dilakukan oleh laki-laki dan perempuan tanpa adanya ikatan perkawinan. Kita tentu tahu bahwa pergaulan bebas itu adalah salah satu bentuk perilaku menyimpang, yang mana"bebas"yang dimaksud adalah melewati batas-batas norma yang ada. Masalah seks bebas ini sering kita dengar baik di lingkungan maupun dari media massa.

Selain disebabkan oleh pacaran, seks bebas juga didominani oleh para remaja untuk mencari uang tambahan. Padahal untuk mencari uang masih banyak lagi jalan halal yang dapat mereka lakukan, pada dasarnya meraka melakukan seks bebas dengan alasan mencari uang adalah alasan sampingan, itu semua karena merekapun menyukai seks bebas tersebut tanpa berfikir akibat buruk yang akan mereka tanggung. Pengertian pacaran dalam era globalisasi informasi ini sudah sangat berbeda dengan pengertian pacaran 15 tahun yang lalu.Akibatnya, di jaman ini banyak remaja yang putus sekolah karena hamil.Oleh karena itu, dalam masa pacaran, anak hendaknya diberi pengarahan tentang idealisme dan kenyataan.Anak hendaknya ditumbuhkan kesadaran bahwa kenyataan sering tidak seperti harapan kita, sebaliknya harapan tidak selalu menjadi kenyataan.Demikian pula dengan pacaran. Keindahan dan kehangatan masa pacaran sesungguhnya tidak akan terus berlangsung selamanya. Dengan adanya kesadaran bahwa pacar bukanlah hak milik selamanya maka seorang remaja akan lebih berfikir ulang untuk melakukan seks bebas.

Dalam perkembangannya, kehidupan di jaman yang telah maju ini memiliki dampak bagi masyarakat terlebih lagi dalam pergaulan remaja masa kini. Pergaulan pada remaja masa kini telah jauh dari batas norma yang telah ditetapkan. Telah banyak penyimpangan yang dilakukan oleh para remaja dalam pergaulannya, seperti seks bebas.Oleh karena itu tidak aneh jika jumlah penderita HIV/AIDS dan wanita terutama dari kalangan remaja/anak sekolah yang hamil di luar nikah.

Selain memiliki hukum haram, seks bebas memiliki akibat atau dampak yang sangat negatif bagi sipelaku.seks bebas juga dapat menghilangkan rasa malu, padahal dalam agama malu merupakan suatu hal yang amat ditekankan dan dianggap perhiasan yang sangat indah khususnya bagi wanita.

Akibat lain adalah Hilangnya kehormatan, jatuh martabatnya baik di hadapan Tuhan maupun sesama manusia serta merusak masa depannya, dan meninggalkan aib yang berkepanjangan bukan saja kepada pelakunya bahkan kepada seluruh keluarganya.Kehormatan sangat penting bagi setiap manusia, terutama pada wanita. Jika kehormatan tersebut sudah hilang maka akan jelas terlihat perbedaannya dengan wanita yang masih menjaga kehormatannya.

Prestasi cenderung menurun.Apabila seorang remaja atau mahasiswa sudah melakukan seks bebas, maka fikirannya akan selalu tertuju pada hal negatif tersebut. Rasa ingin mengulanginya selalu ada, sehingga tingkat kefokusannya dalam mengikuti proses belajar disekolah atupun diperkuliahan akan menurun. Malas belajar, malas mengerjakan tugas dan lain sebagainya dapat menurunkan prestasi seorang remaja ataupun mahasiswa tersebut.

Hamil diluar nikah.Hamil diluar nikah akan sangat menimbulkan masalah bagi sipelaku. Terutama bagi remaja yang masih sekolah, pihak sekolah akan mengeluarkan sipelaku jika ketahuan peserta didiknya ada yang hamil. Sedangkan bagi pelaku yang kuliah hamil diluar nikah akan menimbulkan rasa

malu yang luar biasa terutama orang tua. Aborsi dan bunuh diri.Terjadinya hamil diluar nikah akibat seks bebas akan menutup jalan fikiran sipelaku, guna menutupi aib ataupun mencari jalan keluar agar tidak merusak nama baik dirinya dan keluarganya hal tersebut dapat berujung pada pembunuhan janin melalui aborsi bahkan bunuh diri.

Terjangkit Penyakit. Mudah terjangkit penyakit HIV/AIDS serta penyakit-penyakit kelamin yang mematikan, seperti penyakit herpes dan kanker mulut rahim. Jika hubungan seks tersebut dilakukan sebelum usia 17 tahun, risiko terkena penyakit tersebut bisa mencapai empat hingga lima kali lipat.

Gangguan kejiwaan.Akibat seks bebas seseorang dapat mengalami gangguan kejiwaan atau setres, disebabkan karena ketidak mampuan menerima kehidupan, kurangnya persiapan mental untuk hamil serta takut terhadap hukuman Tuhan.

Seks bebas yang terjadi pada remaja dan mahsiswa dapat dicegah dengan beberapa upaya. Upaya-upaya tersebut antara lain: Mempertebal keimanan dan ketaatan kepada Tuhan YME.Menanamkan nilai-nilai agama, moral dan etika.Menanamkan Nila Ketimuran.

Kalangan remaja kebanyakan sudah tak mengindahkan lagi akan pentingnya nilai-nilai ketimuran. Tentu saja nilai ketimuran ini selalu berkaitan dengan nilai Keislaman yang juga membentuk akar budaya ketimuran.Nilai yang bersumberkan pada ajaran spiritualitas agama ini perlu dipegang.Termasuk meningkatkan derajat keimanan dan moralitas pemeluknya.

Dengan dipegangnya nilai-nilai ini, harapannya mereka khususnya kalangan muda akan berpikir seribu kali untuk terjun keseksbebas.

Menghindari perilaku yang akan merangsang seksual. Melalui pakaian, perilaku akan tercerminkan. Perilaku yang dapat merangkang seksual seperti bergaul sangat dekat dengan orang yang berlainan jenis. Pendidikan seks (Sex Education).Hal ini dapat diartikan sebagai penerangan tentang anatomi, fisiologi seks manusia, bahaya penyakit kelamin. Pendidikan seks adalah membimbing serta mengasuh seseorang agar mengerti tentang arti, fungsi dan tujuan seks, sehingga ia dapat menyalurkan secara baik, benar dan legal.

Penyuluhan tentang seks bebas.Dalam penyuluhan tersebut dapat dijelaskan kepada kaula muda khususnya remaja dan mahasiswa tentang sebab-akibat dari pergaulan bebas. Sehingga mereka dapat menghindarikan diri dari hal-hal yang akan membawa mereka pada seks bebas.

Menegakkan Aturan Hukum.Sudah sepatutnya para penegak hukum menjaga tempat-tempat yang sering digunakan oleh para kaula muda untuk berpacaran. Pacaran sehat.Berpacaran sangat lekat hubungannya dengan seks, karena tidak sedikit mereka yang melakukan seks bebas bersama kekasihnya.Disitulah kita tanamkan budaya pacaran sehat tanpa seks. Berpacarn sehat itu seperti: tidak berhubungan seks tetapi pacar sebagai pemberi motivasi. Munakahat.

Munakahat atau menikah.Cara ini efektif sekali.Inilah yang ditawarkan oleh Islam sebagai salah satu solusi atas seksbebas.Karena pada dasarnya pacaran yang baik adalah pacaran setelah menikah, untuk menghindarkan fitnah dan perbuatan zina.

Tidak ada satu agamapun yang mewajibkan pengikutnya untuk melakukan seks diluar nikah. Pandangan dari berbagai agama mengenai seks bebas pastilah negatif terlebih lagi di agama islam. Dibuktikan dengan Firman Allah SWT :Artinya:“Dan janganlah kamu mendekati zina; sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji.Dan suatu jalan yang

buruk."(Q.S.A l-Isra': 32)

Dan pernyataan yang menyataakan bahwa perbuatan zina termasuk dosa besar setelah syirik dan pembunuhan, dan termasuk kekejian yang membinasakan dan kejahatan yang mematikan. Rasulullah SAW bersabda: "Tidaklah suatu dosa setelah syirik yang lebih besar di sisi Allah dari setetes air mani yang diletakkan seorang lelaki pada rahim yang tidak dihalalkan baginya". Adapun hukumannya yang diterapkan di agama Islam adalah dengan menegakkan hukuman bagi pelaku zina baik laki-laki maupun perempuan yang sudah menikah berupa rajam dengan lemparan batu hingga meninggal agar seluruh anggota tubuhnya merasakan siksaan itu sebagai hukuman bagi keduanya.Keduanya dilempar dengan batu sebagai gambaran bahwa mereka telah menghancurkan suatu rumah tangga, maka keduanya dirajam dengan menggunakan batu-batu dari bangunan yang telah mereka hancurkan itu.Bila keduanya belum berkeluarga, maka mereka dicambuk sebanyak 100 kali dengan cambukan yang paling keras dan dibuang dari negeri asalnya selama satu tahun.

Melihat fakta yang terjadi di sekitar kita, banyak para pemuda dan pemudi yang mengaku dirinya muslim tetapi mereka melakukan perbuatan zina. Jika hal ini dibiarkan, maka akan sangat berabahaya bagi kelanjutan da'wah Islam. Betapa sedihnya jika umat Islam yang begitu besar tetapi akhlak para pemudanya penuh dengan kebobrokan.Naudzubillahi min zaalik.Padahal Islam telah menetapkan dan mengatur batas-batas dalam pergaulan bebas diantaranya dengan menjaga dengan pandangan mata dan memelihara kehormatan (tarji). Solusi islam dalam penanggulangan seks bebas yaitu:

a. Memberikan hukuman yang berat seperti yang telah disampaikan sebelumnya sehingga manusia merasa takut untuk berbuat zina.
b. Memberikan suatu ketetapan yang mampu memberitahukan kedalam hati nurani kita bahwa berzina itu salah dan akan menimbulkan malapetaka.

Penyuluhan tentang Narkoba terhadap siswa di SMK Widya Yahya. Banyak siswa yang belom mengetahui apa itu Narkoba dan dampak dari menggunakan narkoba. Setelah berikan penyuluhan tentang Narkoba dan dampaknya siswa mampu menjawab pertanyaan tentang apa itu narkoba dan mampu menyebutkan beberapa dampak akibat menggunakan narkoba dengan ini siswa dapat menerima materi penyuluhan narkoba yang telah diberikan.

Gambar 1. Penyuluhan tentang Narkoba dan seks bebas

Masa remaja merupakan masa yang penuh gejolak.Pada masa ini *mood* (suasana hati)

bisa berubah dengan sangat cepat.Perubahan *mood* (*swing*) yang drastis pada para remaja ini seringkali dikarenakan beban pekerjaan rumah, pekerjaan sekolah, atau kegiatan sehari-hari di rumah.Meski *mood* remaja yang mudah berubah-ubah dengan cepat, hal tersebut belum tentu merupakan gejala atau masalah psikologis.

Narkotika menurut UU RI No 22 / 1997, Narkotika, yaitu zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintetis maupun semisintetis yang dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan generasi muda kian meningkat, maraknya penyimpangan perilaku tersebut dapat membahaykan kehidupan bangsa di kemudian hari, karena pemuda sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa.Semakin hari generasi muda yang mengkonsumsi narkoba semakin rapuh karena di gerogoti narkoba dan zat – zat adiktif yang menghancurkan syaraf sehingga generasi muda tidak dapat berpikir jernih.
Bagaimana pemuda akan menjadi generasi penerus bangsa jika bila mengurus diri sendiri sudah tidak bisa. Akibatnya generasi harapan penerus bangsa yang tangguh dan cerdas hanya akan tinggal harapan. Penyalahgunaan obat jenis narkoba sangat berbahaya karena dapat mempengaruhi susunan syaraf, mengakibatkan ketagihan, dan ketergantungan, karena mempengaruhi susunan syaraf. Narkoba menimbulkan perubahan perilaku, perasaan, persepsi,dan kesadaran.

Pemakaian narkoba secara umum dan psikotropika yang tidak sesuai dengan aturan dapat menimbulkan efek yang membahayakan tubuh. Beberapa dampak penggunaan narkoba adalah sebagai berikut :Depresan, yaitu menekan sistem syaraf pusat dan mengurangi aktifitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tak sadarkan diri. Bila kelebihan dosis bisa mengakibatkan kematian. Jenis narkoba depresan antara lain opioda, dan berbagai turunannya seperti morphin dan heroin.

Upaya pencegahan penyebaran narkoba di kalangan generasi muda sudah seharusnya menjadi tanggung jawab bersama, dalam hal ini semua pihak termasuk orang tua, guru, dan masyarakat harus turut berperan aktif dalam mewaspadai ancaman dari narkoba.

Adapun upaya – upaya lebih kongkret yang dapat dilakukan adalah melakukan kerja sama dengan pihak yang berwenang untuk melakukan penyuluhan tentang bahaya narkoba, atau mungkin mengadakan razia mendadak secara rutin.

Kemudian pendampingan dari orang tua siswa itu sendiri dengan memberikan perhatian dan kasih sayang.Pihak sekolah harus melakukan pengawasan yang ketat terhadap gerak-gerik anak didiknya, karena biasanya penyebaran (transaksi) narkoba sering terjadi di sekitar lingkungan sekolah.
Yang tak kalah penting adalah, pendidikan moral dan keagamaan harus lebih ditekankan kepada siswa.Karena salah satu penyebab terjerumusnya anak - anak ke dalam jerat narkoba ini adalah kurangnya pendidikan moral dan keagamaan yang mereka pelajari dan mereka serap, sehingga perbuatan tercela seperti ini pun, akhirnya mereka lakukan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penyuluhan yang diberikan terdapat peningkatan pengetahuan siswi tentang seks bebas dan Narkoba di SMK Widya Yahya. Saran Bagi orang tua, selalu memperhatikan anak, memberikan pendidikan yang baik dilingkungan keluarga dan selalu memotivasi anaknya, Bagi Siswi Kepada generasi muda agar menetapkan

tujuan dan arah hidup yang jelas, belajar lebih mengenal diri sendiri, meningkatkan ke imanan dan ketakwaannya dengan mengisi kegiatan yang bermanfaat serta bergaul dengan teman secara benar sehingga dapat terhindar dan terjerumus pada perilaku seks bebas, narkoba dan perilaku negatif lainnya.Tingkatkanlah pengetahuan tentang segala perkembangan dengan tetap meningkatkan pula keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Bagi Sekolah Untuk dapat meningkatkan tindakan promosi kesehatan dan meningkatkan kualitas agama bagi peserta didik untuk menghindari hal yang dilarang oleh agama demi membentuk karakter iman peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), SMK Widya Yahya dan Universitas Aisyah Pringsewu.

DAFTAR PUSTAKA

Affandi, Biran. 1996. Gangguan Haid pada Remaja dan Dewasa. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia: Jakarta.

Apandi, Yusuf. 2010. *Katakan Tidak Pada Narkoba.* Jakarta : Simbiosa Rekatama Media.

Burns, August,dkk. 2000. Pemberdayaan Wanita dalam Bidang Kesehatan. Yayasan Essentia Medica: Yogyakarta.

https://pittraamrullah.wordpress.com/2012/

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Seks_bebas?

https://www.pontianakpost.com/penyebab-dan-dampak-pergaulan-bebas

Masland, Robert, dkk. 2004. Apa yang Ingin Diketahui Remaja tentang Seks. Bumi Aksara: Jakarta.

Rozak, Abdul. 2006. *Remaja dan Bahaya Narkoba.* Jakarta : Prenada Media.

Shreeve, Caroline. 1993. Sindrom Pramenstruasi. Arcan Penerbit Umum: Jakarta.

Supardan, Dadan. 2006. *Meniti Masa Depan Menjauhi Narkoba.* Jakarta Pusat : PT Mediantara Semesta.

Suyadi.2013. *Mencegah Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Melalui Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*.Yogyakarta : Andi Publisher.

Tan, Anthony. 2002. Wanita dan Nutrisi. Bumi Aksara: Jakarta.

Werner, David, dkk. 1999. Apa Yang Anda Kerjakan Bila Tidak Ada Dokter. Yayasan Essentia Medica dan Andi Offset: Yogyakarta.

Wiknjosastro, Hanifa. 2005. Ilmu Kandungan. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo: Jakarta.

Winiastri, Virnye, dkk. 2002. Pengalaman Materi Membantu Remaja Mengatasi Dirinya. Deputi Bidang KB dan Kespro BKKBN: Jakarta.

Zein, Asmar Yetty, dkk.2005. Psikologi Ibu dan Anak. Fitramaya: Yogyakarta.